

SOSIALISASI PENTINGNYA PERANAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING PERILAKU ANAK DARI PENGARUH INTERNET DI DESA SENGKERANG KECAMAYAN PRAYA TIMUR

M.Samsul Hadi¹

¹Bimbingan dan konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika
Email samsul.hadi176@yahoo.c.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur, kegiatan pengabdian berupa sosialisasi pentingnya peranan orang tua dalam memantau perilaku anak dari pengaruh internet dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini sangat bermanfaat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya memantau atau memperhatikan perkembangan perilaku atau juga perubahan perilaku anak-anaknya. Kegiatan ini sekaligus menjadi dorongan bagi para ibu-ibu PKK untuk menyampaikan informasi khususnya kepada ibu-ibu lain yang tidak bergabung dalam PKK Desa tentang pentingnya memantau perilaku anak-anaknya. Dengan demikian kegiatan sosialisasi ini secara tidak langsung menjadi bagian penting untuk turut menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk memperhatikan perubahan teknologi dan dampaknya bagi perkembangan anak.

Kata kunci : Peran orang tua, perilaku anak dan internet

PENDAHULUAN

Berkat kemajuan teknologi, terutama teknologi komunikasi segalanya menjadi sangat mudah. Kemajuan pada bidang teknologi tiap suatu Bangsa berbeda-beda bergantung dari pandangan dari tiap-tiap masyarakatnya dalam memahami akan kehadiran internet pada sekarang ini. Globalisasi telah membawa dampak yang luar biasa pesat bagi kehidupan manusia. Sebagai salah satu dampak dari globalisasi tersebut adalah tiadanya batas-batas ruang dan waktu. Apa saja yang terjadi di wilayah daerah bahkan negara lain, baik yang di kota maupun desa, kini dapat dengan mudah diikuti baik langsung maupun tidak langsung (Revrisond Baswir, dalam Hamdan Basyar & Fredy BL. Tobing, 2009: 3).

Oleh karena itu, banyak orang tua yang sangat antusias untuk memperkenalkan internet kepada anak-anaknya guna menyambut masa depan. Berbagai macam Ilmu Pengetahuan yang berguna bagi perkembangan anak dapat ditemukan di internet. Akan tetapi di sisi lain, setiap perkembangan teknologi tidak luput dari dampak negatifnya. Karena itu semua sudah menjadi sunnahtullah. handphone dan internet tidak luput dari teknologi yang membawa dampak negatif bagi para penggunanya, di samping kegunaan positif yang tidak bisa diabaikan juga. Orang dari belahan bumi utara dapat melakukan komunikasi dengan orang di belahan selatan, dan sebaliknya. Seolah-olah memang tiada jarak di antara mereka. Pada prinsipnya setiap ilmu pengetahuan dan teknologi yang diciptakan manusia memiliki tujuan utama, yakni mengatasi masalah dalam kehidupan. Namun, sepertinya sudah menjadi hukum alam bagi manusia yang merupakan makhluk penuh masalah, bahwa setiap teknologi yang diciptakan manusia, di satu sisi berhasil mengatasi masalahnya, di sisi lain teknologi yang telah ia ciptakan tadi pasti membawa masalah-masalah baru. Dua contoh teknologi komunikasi seperti yang telah disebut di atas pun demikian.

Handphone, alat komunikasi yang bentuknya kecil, bisa dibawa kemana-mana, bisa dimiliki siapa saja (kalangan bawah, menengah, dan kalangan atas) sudah menjadi benda wajib yang tidak boleh ketinggalan sebagai bagian dari gaya hidup. Internet pun membawa beberapa masalah baru. Dengan layanan-layanan yang disajikan seperti chatting, email, twitter, facebook, dan lain sebagainya, membuat orang terlena dalam kemudahan dan keasyikkan ber-internet. Akhir-akhir, siaran di televisi menyajikan peristiwa-peristiwa yang merupakan tindakan penyalahgunaan teknologi komunikasi. Masih hangat untuk disampaikan peristiwa penculikan yang dilakukan

setelah mereka saling berkomunikasi lewat layanan facebook, penjualan ABG (Anak Baru Gede) atau prostitusi yang dilakukan lewat internet, pembobolan rekening melalui layanan mobile banking, dan bentuk kejahatan-kejahatan melalui internet menghiiasi tayangan televisi.

Perilaku anak yang telah kecanduan layanan internet harus mendapat perhatian serius dari para orang tua. Sebagai orang tua yang memiliki tanggungjawab terhadap perkembangan pendidikan anaknya, sudah selayaknya jika para orang tua mulai memperhatikan perilaku, apa saja yang menjadi kegiatan anaknya yang sedang tumbuh dewasa, dan memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Perhatian ini tidak saja monopoli para orang tua yang tinggal di daerah perkotaan. Walaupun wilayah perkotaan harus ekstra ketat mengingat di kota kemajuan teknologi lebih pesat dan mudah. Namun, tidak menutup kemungkinan, di daerah yang jauh dari kota dan relatif terpencil, kemudahan ber-internet pun dapat dengan mudah diperoleh, juga harus mulai berbenah. Terlebih orang tua di wilayah terpencil ini tidak mengerti apa itu internet. Oleh sebab itu, PPM ini akan dilaksanakan di Desa Sengerang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, dengan materi: Sosialisasi dan pendampingan tentang pentingnya peranan orang tua dalam memantau perilaku anak dari pengaruh internet.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Internet

Negara dengan akses internet yang terbaik termasuk Korea Selatan (50% daripada penduduknya mempunyai akses jalurlebar - Broadband), dan Swedia. Terdapat dua bentuk akses internet yang umum, yaitu dial-up, dan jalurlebar. Di Indonesia, seperti negara berkembang dimana akses Internet dan penetrasi PC masih juga rendah, lainnya sekitar 42% dari akses Internet melalui fasilitas Public Internet akses seperti warnet , cybercafe, hotspot dll. Tempat umum lainnya yang sering dipakai untuk akses internet adalah di kampus dan di kantor. Mudahnya akses internet bagi masyarakat juga membawa dampak kepada masyarakat itu pula. Terdapat kebimbangan masyarakat tentang Internet yang berpuncak pada beberapa bahan kontroversi di dalamnya. Banyak kasus – kasus yang muncul kemudian akibat penggunaan internet yang tidak memperhatikan aspek kehidupan lain, seperti: pelanggaran hak cipta, pornografi, pencurian identitas, penculikan, prostitusi, dan pernyataan kebencian (hate speech). Internet juga disalahkan oleh sebagian orang karena dianggap menjadi sebab kematian. Kasus di luar negeri patut dijadikan pelajaran bagi masyarakat pengguna internet. Brandon Vedas meninggal dunia akibat pemakaian narkotik yang melampaui batas dengan semangat dari teman-teman chatting IRCnya. Shawn Woolley bunuh diri karena ketagihan dengan permainan online, Everquest. Brandes ditikam bunuh, dan dimakan oleh Armin Meiwes setelah menjawab iklan dalam internet. Begitu besar pengaruh internet sehingga siapa saja termasuk orangtua harus waspada terhadap aktivitas anak-anaknya dari internet

Secara harfiah, internet (kependekan dari interconnected-networking) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol) (<http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>). Semakin hari, pengguna internet semakin bertambah sangat banyak. Jumlah pengguna Internet yang besar dan semakin berkembang, telah mewujudkan budaya internet. Internet juga

mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu, dan pandangan dunia. Dengan hanya berpedoman mesin pencari seperti Google, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses internet yang mudah atas bermacam-macam informasi. Dibanding dengan buku dan perpustakaan, Internet melambangkan penyebaran (decentralization) / pengetahuan (knowledge) informasi dan data secara ekstrim.

2. Perilaku Anak

Perilaku (manusia) adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamatlangsung maupun yang tidak dapat diamatipihak luar (<http://www.infokripsi.com/Free-Resource/Konsep-Perilaku-Pengertian-erilaku-Bentuk-Perilaku-dan-Domain-Perilaku.html>). Dilihat dari bentuk respon terhadap stimulus ini, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- i. Perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup (covert). Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan / kesadaran, dan sikap yang terjadi belumbisa diamati secara jelas oleh orang lain.
- ii. Perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (practice).

Diatas telah dituliskan bahwa perilaku merupakan bentuk respon dari stimulus (rangsangan dari luar). Hal ini berarti meskipun bentuk stimulusnya sama namun bentuk respon akan berbeda dari setiap orang. Faktor – faktor yang membedakan respon terhadap stimulus disebut determinan perilaku. Determinan perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a) Faktor internal yaitu karakteristik orang yang bersangkutan yang bersifat given atau bawaan misalnya : tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, dan sebagainya.

b) Faktor eksternal yaitu lingkungan, baik lingkungan fisik, fisik, ekonomi, politik, dan sebagainya. Faktor lingkungan ini sering menjadi factor yang dominan yang mewarnai perilaku seseorang). Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilakubar), didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni:

1) Awareness (kesadaran), yakni orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui setimulus (objek) terlebih dahulu, 2) Interest, yakni orang mulai tertarik kepada stimulus, 3) Evaluation menimbang – nimbang baik dan tidaknya stimulus bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi, 4) Trial, orang telah mulai mencoba perilaku baru, 5) Adoption, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan atau bersifatlanggeng (long lasting).

3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari analisis situasi di lapangan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut;

- a. Para orang tua umumnya masih belum mengerti tentang internet dan layanan-layanannya.
- b. Akibat dari kurangnya pemahaman tersebut, maka para orang tua (Ibu-Ibu) di Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur, ini belum memantau kegiatan ana-anaknya dari internet..
- c. Sudah saatnya para orang tua untuk mengetahui dampak dari internet terhadap

perubahan perilaku anaknya.

4. Rumusan masalah yang diajukan adalah;

- a. Bagaimana mengoptimalkan peran orangtua dalam memantau aktivitas anak-anaknya?
- b. Bagaimana cara memperbaiki kualitas pola asuh di kalangan orang tua terhadap anak-anak mereka?
- c. Bagaimana membekali pengetahuan dan pemahaman para ibu muda tentang dampak negatif dan positif dari internet?

5. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk;

- a. Mengoptimalkan peran orang tua dalam memantau aktivitas anaknya.
- b. Meningkatkan kualitas pola asuh orang tua terhadap anak-anak mereka.
- c. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi para ibu-ibu (orang tua) tentang dampak negatif dan positif dari internet.

6. Manfaat Kegiatan

Setelah diadakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini ibu-ibu di Desa Sengkerang, diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang arti pentingnya perhatian ekstra terhadap aktivitas anaknya dari pengaruh internet. Orang tua harus mulai meningkatkan pola asuh dan kasih sayang mereka terhadap anak-anaknya. Dengan demikian terjadi peningkatan kualitas fungsinya sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak-anaknya.

7. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan maka kerangka pemecahan masalah yang dirancang dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut;

- a. Ceramah Umum tentang yang dimaksud dengan internet. Ceramah ini membicarakan mengenai makna peran dan fungsi internet.
- b. Tanya jawab dan diskusi mengenai dampak internet dengan para peserta, untuk memperjelas permasalahan-permasalahan yang muncul.

8. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian sosialisasi tentang bahaya internet bagi para ibu-ibu di Desa Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta ini adalah metode kombinasi dari tutorial atau ceramah, dan diskusi atau tanya jawab.

9. Rencana dan Jadwal Kerja

Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut :

a. Langkah Persiapan

Langkah persiapan akan dilakukan dengan mengadakan survei tentang sejauh mana pemahaman ibu-ibu terhadap dampak internet di kalangan para ibu-ibu khususnya warga Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah

b. Langkah Pelaksanaan

i. Tahap pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi berisi materi penggugah kesadaran tentang dampak negatif dan positif bagi anak.

ii. Tahap evaluasi

Dilakukan melalui dua tahap evaluasi proses seperti yang sudah disebutkan diatas.

iii. Tahap pelaporan

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran yang strategis adalah para ibu-ibu di Desa Karangtengah, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Mereka tergabung dalam Kelompok Apsari yang setiap saat secara rutin telah mengadakan pertemuan-pertemuan dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah rumah tangga, seperti kesehatan ibu dan anak, pendidikan, dan lain sebagainya. Diharapkan dari mereka yang telah mengikuti sosialisasi ini dapat menyebarluaskan pengetahuan yang didapat kepada ibu-ibu yang lain.

B. Metode Kegiatan PPM

Metode kegiatan PPM dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Setelah tim pengabdian menyampaikan materi dilanjutkan dengan kegiatan Tanya jawab

C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

1. Langkah Persiapan

Langkah persiapan dilakukan dengan melakukan observasi tentang sejauh mana pemahaman masyarakat tentang pentingnya memperhatikan perilaku anak. Langkah selanjutnya melakukan koordinasi dengan pengurus PKK Desa Sengkerang mengenai rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Langkah pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 9 April 2022 dengan menyampaikan materi sosialisasi oleh M. Samsul Hadi, M.Pd

3. Langkah Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui kegiatan Tanya jawab. Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini sangat diperlukan mengingat banyaknya kasus-kasus negative dari penggunaan teknologi seperti internet dan facebook bagi remaja.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Terselenggaranya kegiatan pengabdian ini karena adanya tanggapan positif dari pengurus PKK Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur. Pelaksanaan kegiatan yang menyesuaikan dengan pertemuan rutin ibu-ibu PKK Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur berdampak pada jalannya kegiatan secara efektif.

b. Faktor Penghambat

Pada dasarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak ada hambatan yang berarti.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Sosialisasi pentingnya peranan orangtua dalam memantau perilaku anak dari pengaruh internet telah dilaksanakan pada tanggal 9 April 2022, setelah sebelumnya mengadakan koordinasi dengan salah satu pengurus PKK Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur, yaitu Khadijah. Dalam kegiatan tersebut menyampaikan materi sebagai berikut: dengan judul Dampak Positif dan Negatif Facebook dan Dampak Positif dan Negatif Teknologi Bagi Remaja.

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Para peserta sangat aktif dan kritis menanggapi materi yang disampaikan tim pengabdian.

B. Pembahasan Hasil Kegiatan PPM

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berupa sosialisasi pentingnya peranan orangtua dalam memantau perilaku anak dari pengaruh internet sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di tempat dilaksanakan kegiatan pengabdian. Seperti telah

dijelaskan bahwa Desa Karangtengah Imogiri Bantul merupakan wilayah yang dapat dikatakan jauh dari pusat kota dan paling selatan wilayah Imogiri. Bisa dikatakan agak terpencil. Namun demikian, teknologi sudah dapat dinikmati oleh masyarakat di wilayah ini, termasuk internet dan salah satu layanannya yaitu facebook.

Kegiatan dilaksanakan di PKK Desa Sengkerang Kecamatan Praya Timur. Peserta terdiri dari ibu-ibu PKK berjumlah 20 orang yang secara rutin melaksanakan kegiatan pertemuan. Diskusi berjalan dengan baik. Peserta menunjukkan antusiasnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Diantara ibu-ibu PKK tersebut kebetulan terdapat beberapa ibu yang memiliki anak remaja yang terkadang getol dengan computer, handpone, dsb untuk ber-facebook-an.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berupa sosialisasi pentingnya peranan orangtua dalam memantau perilaku anak dari pengaruh internet dapat berjalan dengan baik. Kegiatan ini sangat bermanfaat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya memantau atau memperhatikan perkembangan perilaku atau juga perubahan perilaku anak-anaknya.

Kegiatan ini sekaligus menjadi dorongan bagi para ibu-ibu PKK untuk menyampaikan informasi khususnya kepada ibu-ibu lain yang tidak bergabung dalam PKK Desa tentang pentingnya memantau perilaku anak-anaknya. Dengan demikian kegiatan sosialisasi ini secara tidak langsung menjadi bagian penting untuk turut menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk memperhatikan perubahan teknologi dan dampaknya bagi perkembangan anak.

Saran

Setelah melakukan kegiatan PPM ini maka saran-saran yang bias kami sampaikan sebagai berikut:

1. Perlu perhatian yang lebih besar dari pihak-pihak yang terkait untuk menseleksi layanan dari internet.
2. Perlunya orangtua berkomunikasi dengan baik kepada anak-anaknya, karena dengan komunikasi yang efektif, orangtua dapat mengetahui perkembangan anak.
3. Peran kelompok-kelompok dalam masyarakat seperti PKK, Dasawisma, dsb dapat dioptimalkan dalam merespon perkembangan teknologi dan pengaruhnya, khususnya pengaruh negatif bagi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdan Basyar & Fredy BL. Tobing. 2009. Kepemimpinan Nasional, Demokratisasi, dan Tantangan Globalisasi. Yogyakarta: AIPI – Pustaka Pelajar.
- Pengertian Perilaku. <http://www.infokripsi.com/Free-Resource/Konsep-Perilaku-Pengertian-Perilaku-Bentuk-Perilaku-dan-Domain-Perilaku.html>. Diambil pada: Hari Jumat, 18 Februari 2010.
- Internet. <http://id.wikipedia.org/wiki/Internet>. Diambil pada: jam 10.16 hari jumat, 18 Feb 2010